

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT SOCFINDO BANGUN BANDAR

OLEH

KELOMPOK 12

RIVALDI CLAUDIUS PURBA 228210060

MARISI JOSUA SIHOMBING 228210059

**HARRY YOHANNES LIONEL
SIMAMORA 228210041**

JULY KRISTIAN TAMPUBOLON 228210061

ANDREYANTO 228210078

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Indah Apriliya, S.P ., M.Si

NIDN 0130049302



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/11/25

Access From (repository.uma.ac.id)25/11/25

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT SOCFINDO BANGUN BANDAR
OLEH**

KELOMPOK 12

RIVALDI CLAUDIUS PURBA	228210060
MARISI JOSUA SIHOMBING	228210059
HARRY YOHANNES LIONEL SIMAMORA	228210041
JULY KRISTIAN TAMPUBOLON	228210061
ANDREYANTO	228210078

Laporan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek
Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui,

Mentor/ Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan


(Rio Elvandari Lubis S.P)

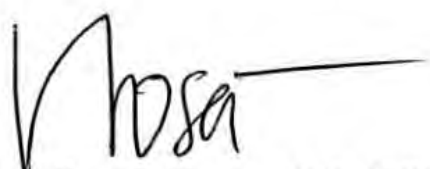

(Indah Apriyana, S.P., M.Si)

Mengetahui,

Pimpinan Unit/ Instansi

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area


PT SOCFINDO INDONESIA
SOCFINDO - MEDAN
Bangunan Estate
(Samuel Situmorang, S.P)


(Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si)

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmatnya sehingga laporan PKL ini berhasil dikerjakan dan diselesaikan tepat waktu. Laporan PKL disusun berdasarkan pedoman buku panduan PKL Universitas Medan Area beserta kegiatan praktek yang dilakukan saat dilapangan.

Dengan selesainya laporan PKL ini kami mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan petunjuk yang diberikan. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M. Si selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
2. Bapak Angga Ade Sahfitra, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi, Universitas Madan Area.
3. Ibu Indah Apriliya, S.P., M.Si Selaku dosen pembimbing lapangan
4. Bapak Samuel Situmorang S.P. selaku pengurus PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO) kebun bangun bandar
5. Bapak Manatap Simarmata S.P. selaku Asisten Kepala PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO) kebun bangun bandar
6. Asisten kebun Divisi I, II, III dan IV PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO) kebun bangun bandar
7. Bapak Ibu Mandor dan pekerja harian PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO) kebun bangun bandar
8. Ayah dan ibu tersayang yang selalu memberikan doa dan restu kepada kami.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan laporan ini.

Kami menyadari laporan ini belum sempurna, namun kami berharap agar laporan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Bangun Bandar, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan.....	2
1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	3
1.4 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL.....	4

BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi	5
2.2 Aspek Sosial Budaya.....	6
2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan	7

BAB III RANGKAIAN KEGIATAN DAN HASIL.....	8
3.1 Pembibitan Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis</i> Jacq).....	8
3.1.1 Pembibitan Awal (Pre-Nursery)	8
3.1.2 Pembibitan Main-Nursery.....	9
3.1.3 Pemupukan Pembibitan (Nursery).....	10
3.1.4 Pemeliharaan Pembibitan (Nursery).....	11
3.1.5 Seleksi Bibit.....	12
3.2 Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	12
3.2.1 Penyemprotan Piringan Rintis Dan Pasar Pikul	13
3.2.2 Pengendalian Hama Ulat Kantong Menggunakan Drone.....	13
3.2.3 Pemeliharaan LCC(Leguminosa Cover Crop).....	14
3.3 Tanaman Menghasilkan (TM).....	14
3.3.1 Penanaman Beneficial Plant	15
3.3.2 Pengendalian Hama Ulat Api Pada Fase Kepompong.....	16
3.3.3 Pengendalian <i>Oryctes</i> (<i>Oryctes rhinoceros</i>) Secara Mekanis.....	16
3.3.4 Penyemprotan Selektif.....	17
3.3.5 Penyemprotan Piringan (Double Head).....	18
3.3.6 Pemupukan Kompos Janjangan Kosong.....	18

3.3.7 Penguntulan Pupuk (Menguntit Pupuk).....	19
3.3.8 Pemupukan Kimia NPK 12-12-17-2.....	20
3.3.9 Potong Buah dan Penggunaan Gawai.....	20
BAB IV PERMASALAHAN DAN SOLUSI	23
4.1 Permasalahan yang Dihadapi Oleh Perusahaan	23
4.2 Rekomendasi Bagi Perusahaan	23
4.3 Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL	24
4.4 Solusi Atas Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembibitan Awal Pre-Nursery	8
Gambar 2. Pembibitan Mainn Nursery	9
Gambar 3 Penyemprotan Piringan Rintis.....	13
Gambar 4 Drone.....	13
Gambar 5 Pemeliharaan Lcc	14
Gambar 6 Penanaman Beneficial Plant.....	15
Gambar 7 Kepompong Ulat Api (Setothosea asigna).....	16
Gambar 8 Penyemprotan Secara Mekanis	16
Gambar 9 Penyemprotan Selektif	17
Gambar 10 Penyemprotan Piringan Rintis(Double Head).....	18
Gambar 11 Pemupukan Kompos Janjangan Kosong	18
Gambar 12 Pupuk Yang Telah Diuntit.....	19
Gambar 13 Proses Pemupukan.....	20
Gambar 14 Proses Perhitungan Persentase Panen Dan Penggunaan Gawai.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin.....	27
Lampiran 2. Surat Balasan	28
Lampiran 3. Form Penilaian Instansi	29
Lampiran 4. Jurnal Harian.....	30
Lampiran 5. PowerPoint Presentasi Akhir	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit memiliki nama latin *Elaeis guineensis* Jacq. Nama *Elaeis* berasal dari kata Yunani *Elaion* yang berarti minyak, sedangkan kata *guineensis* diambil dari nama Guinea, sebuah wilayah di pesisir Afrika Barat yang menjadi tempat asal tanaman ini. Sementara itu, *Jacq* merupakan singkatan dari Jacquin, seorang botanis asal Amerika yang pertama kali menyusun klasifikasi taksonomi kelapa sawit. Di Indonesia, tanaman kelapa sawit pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah kolonial Belanda dan ditanam di Kebun Raya Bogor sebagai upaya awal pengembangan komoditas perkebunan. Seiring berjalannya waktu, kelapa sawit berkembang pesat dan menjelma menjadi komoditas perkebunan paling strategis di Indonesia. Perkebunan kelapa sawit tidak hanya berfungsi sebagai penyumbang utama devisa negara, tetapi juga membuka lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta memperkuat posisi Indonesia di pasar minyak nabati dunia (Pahan, 2011).

Minat masyarakat maupun investor untuk membuka kebun baru terus meningkat karena prospek kelapa sawit yang sangat menjanjikan. Hal ini didukung oleh berbagai keunggulan tanaman sawit dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya, seperti produktivitas yang tinggi, siklus panen yang berkelanjutan, serta beragam produk turunan yang bernilai ekonomis tinggi. Selain menghasilkan minyak nabati untuk kebutuhan pangan, kosmetik, dan farmasi, kelapa sawit juga dimanfaatkan sebagai bahan baku energi terbarukan berupa biodiesel yang ramah lingkungan. Dengan keunggulan tersebut, kelapa sawit dipandang sebagai salah satu komoditas yang sangat potensial untuk terus dikembangkan di masa mendatang (Fauzi, 2012).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dijalani oleh peserta didik untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan melalui pengalaman langsung di lapangan. PKL menjadi bagian penting dalam

membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan, pengalaman, sikap mandiri, etos kerja, serta daya saing yang tinggi. Hal ini sangat relevan karena Indonesia masih menghadapi tantangan besar berupa keterbatasan tenaga kerja yang memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan (Periandi, 2012).

Pelaksanaan PKL khususnya bagi mahasiswa pertanian bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai kondisi pertanian di lapangan, mulai dari sistem produksi, hasil yang diperoleh, hingga manajemen pengelolaannya. Selain itu, PKL juga berperan dalam mengasah kemampuan komunikasi, keterampilan teknis, jiwa kepemimpinan, serta membangun mental kewirausahaan. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja, terutama di sektor pertanian, serta memiliki peluang lebih besar dalam memperoleh pekerjaan (Andi, 2013).

Pemahaman mengenai budidaya kelapa sawit serta proses pengolahannya di pabrik kelapa sawit (PKS) dapat diperoleh secara optimal melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada perusahaan yang memiliki perkebunan sekaligus pabrik pengolahan kelapa sawit. Salah satu perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan tersebut adalah PT. Socfin Indonesia Bangun Bandar. Untuk melengkapi serta menyempurnakan kegiatan PKL ini, kami menyusun sebuah laporan dengan judul “Praktek Kerja Lapangan di PT. SOCFINDO Bangun Bandar.”

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Kerja praktek merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dan perlu dilaksanakan dengan baik dan benar agar diperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.

Tujuan pelaksanaan kerja praktek bagi mahasiswa program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area ialah :

1. PKL bertujuan untuk memperluas wawasan, memperkaya pengetahuan, serta memperkuat keterampilan dan profesionalisme mahasiswa

sehingga terbentuk pola pikir yang menyeluruh sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja, khususnya di bidang agroteknologi.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung merasakan pengalaman awal bekerja serta berinteraksi dalam suasana lingkungan kerja yang nyata, baik sebagai tenaga pelaksana (employed) maupun sebagai bagian dari pengelola dalam aktivitas bisnis perkebunan.
3. Membuka peluang bagi mahasiswa untuk membandingkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan realitas yang ditemui di lapangan.
4. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempelajari berbagai aspek budaya yang diterapkan di lokasi pelaksanaan PKL.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan konsep-konsep manajemen dalam kegiatan bisnis perkebunan.
6. Menjadi salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi guna menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

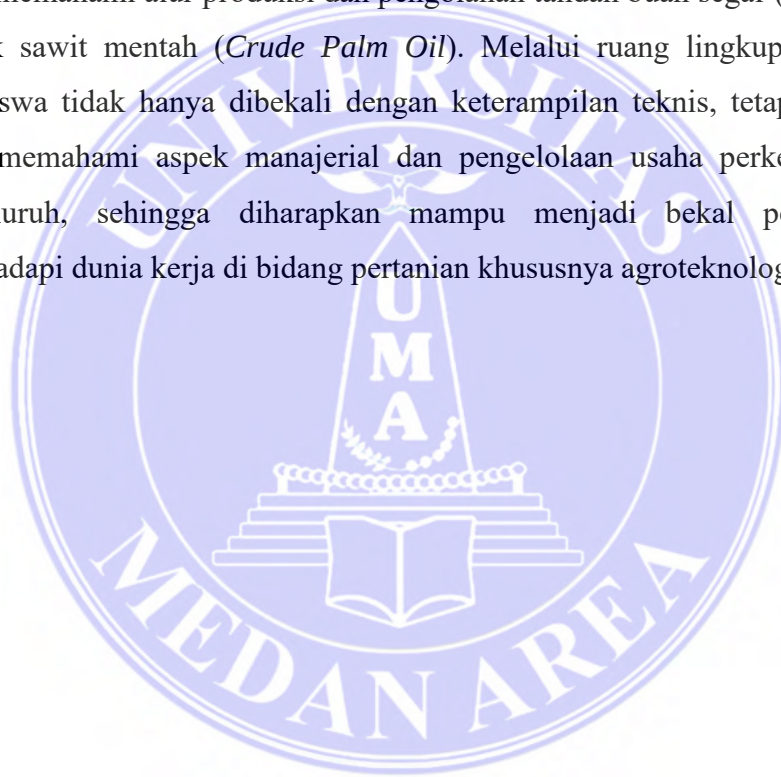
Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai rangkaian proses budidaya tanaman kelapa sawit hingga pengolahannya di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Pelaksanaan PKL ini sangat penting sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan, menambah wawasan, memperkaya pengalaman, serta meningkatkan keterampilan mahasiswa yang akan menjadi bekal berharga dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam mempererat hubungan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan PT. SOCFINDO Bangun Bandar.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area di PT. SOCFINDO Bangun Bandar. PKL berlangsung selama 34 hari, terhitung mulai tanggal 4 Agustus 2025 hingga 06 September 2025.

1.4 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL

Ruang lingkup pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. SOCFINDO Bangun Bandar meliputi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan proses budidaya tanaman kelapa sawit hingga tahap pengolahannya di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Mahasiswa terlibat secara langsung dalam aktivitas di lapangan, mulai dari pengamatan, praktik budidaya, pemeliharaan tanaman, hingga mempelajari sistem manajemen perkebunan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam memahami alur produksi dan pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*). Melalui ruang lingkup kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis, tetapi juga dilatih untuk memahami aspek manajerial dan pengelolaan usaha perkebunan secara menyeluruh, sehingga diharapkan mampu menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja di bidang pertanian khususnya agroteknologi.



BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi

Socfindo berawal dari seorang insinyur agronomi Belgia bernama Adrien Hallet (1867-1925) yang pindah ke pulau Sumatera di Indonesia pada tahun 1905 di mana ia mengabdikan dirinya untuk membuka perkebunan baru, yang awalnya berfokus secara eksklusif pada budidaya karet.

Sejarah Socfindo berawal pada tahun 1908 ketika Adrien Hallet, seorang pekebun asal Belgia, mendirikan kebun karet seluas 1.500 hektar di wilayah Tamiang, Aceh. Beliau kemudian menjadi salah satu direktur Sungei Lipoet Cultuur Maatschappij. Setahun kemudian, tepatnya pada 1909, Socfin SA resmi berdiri dan terdaftar di Brussels, Belgia. Adrien Hallet juga tercatat sebagai tokoh penting yang pertama kali menanam kelapa sawit secara komersial di Pantai Timur Sumatera pada tahun 1911, sehingga menjadikannya sebagai pelopor pengembangan perkebunan kelapa sawit di kawasan Asia Tenggara.

Memasuki era 1960-an, industri perkebunan di Indonesia mengalami perubahan besar dengan adanya nasionalisasi perusahaan asing pada tahun 1965. Perubahan ini membawa dampak terhadap Socfin, hingga pada tahun 1968 didirikan PT Socfin Indonesia (Socfindo) sebagai perusahaan patungan antara pemerintah Republik Indonesia dan Plantations Nord-Sumatra (PNS Ltd) dengan komposisi saham 60:40. Pada tahun 1974, Socfindo menjalin kerja sama dengan IRHO (Institut de Recherches pour les Huiles et Oléagineux) dari Prancis untuk mendukung penelitian dan pengembangan agronomi. Selanjutnya, pada tahun 1984, Kebun Bangun Bandar resmi ditunjuk sebagai salah satu produsen benih kelapa sawit di Indonesia, yang menjadi tonggak penting dalam penyediaan benih unggul nasional.

Perjalanan Socfindo terus berkembang hingga pergantian abad. Pada tahun 2001, terjadi perubahan kepemilikan saham menjadi 90:10 (PNS Ltd: RI). Socfindo kemudian melepas beberapa varietas unggul kelapa sawit, di

antaranya DxP Socfindo (L) dan DxP Socfindo (Y) pada 2004, serta varietas DxP MT Gano yang tahan terhadap penyakit Ganoderma pada 2013. Selain itu, kebun benih Aek Loba pada 2008 juga ditunjuk sebagai sumber benih resmi. Dari sisi keberlanjutan, Socfindo memulai proyek pengomposan pada 2011 yang divalidasi UNFCCC, membangun laboratorium analitik pada 2012, mendirikan laboratorium DNA pada 2014, serta mengoperasikan laboratorium kultur jaringan pada 2017. Langkah-langkah ini menunjukkan keseriusan perusahaan dalam mendukung penelitian, inovasi, dan keberlanjutan perkebunan kelapa sawit.

Dalam dekade terakhir, Socfindo semakin memperkuat komitmennya terhadap praktik perkebunan berkelanjutan. Perusahaan berhasil meraih berbagai sertifikasi internasional, mulai dari RSPO (2015), ISPO (2016), hingga ISCC (2017), dan pada 2020 seluruh produksinya telah bersertifikat RSPO IP. Pada 2018, laboratorium Socfindo memperoleh akreditasi analisis air bersertifikat. Tahun 2019 menjadi momen penting dengan diperolehnya 27.656 kredit CER dari UNFCCC berkat proyek pengomposan, sekaligus meluncurkan program konservasi melalui “Socfindo Conservation” dan Taman Obat Bangun Bandar. Tidak hanya itu, Socfindo juga rutin menerbitkan laporan keberlanjutan sejak 2018 hingga kini, termasuk mulai melaporkan operasional karet pada tahun 2021. Keseluruhan perjalanan panjang ini menunjukkan bahwa Socfindo tidak hanya berperan dalam sejarah perkebunan di Indonesia, tetapi juga dalam mendorong pertanian berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

2.2 Aspek Sosial Budaya

Socfindo memiliki program pengembangan masyarakat di sekitar perkebunan yang mencakup dukungan pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta pelatihan keterampilan. Hal ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus mempererat hubungan perusahaan dengan komunitas lokal. Socfindo meluncurkan program Socfindo Conservation yang tidak hanya fokus pada keanekaragaman hayati, tetapi juga menjaga nilai budaya masyarakat lokal.

Contohnya melalui Bangun Bandar Medicinal Garden, yang mengoleksi berbagai tanaman obat tradisional, sekaligus melestarikan pengetahuan etnobotani yang diwariskan oleh masyarakat sekitar. Perusahaan juga menekankan pentingnya kesejahteraan pekerja melalui fasilitas perumahan, sarana olahraga, kegiatan sosial, serta dukungan budaya komunitas di lingkungan perkebunan. Hal ini menciptakan ekosistem sosial yang harmonis antara perusahaan, pekerja, dan masyarakat sekitar. Socfindo secara aktif membangun komunikasi dengan masyarakat adat, organisasi sosial, serta pemerintah daerah untuk memastikan keberlanjutan usaha yang tidak merugikan nilai sosial dan budaya masyarakat lokal (Laporan Keberlanjutan Socfindo, 2024).

2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan

Aspek lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan Socfindo 2024 berfokus pada konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, serta pengurangan emisi. Melalui program Socfindo Conservation, perusahaan menjaga plasma nutfah kelapa sawit, karet, serta tanaman endemik, sekaligus melibatkan masyarakat dalam edukasi lingkungan. Limbah padat seperti tandan kosong sawit diolah kembali menjadi pupuk organik, sementara limbah cair pabrik kelapa sawit (POME) dimanfaatkan untuk percobaan biokompos dan energi ramah lingkungan.

Selain itu, Socfindo berkomitmen pada pengurangan emisi gas rumah kaca dengan meningkatkan efisiensi proses produksi dan pemanfaatan energi terbarukan. Program konservasi air melalui kolam retensi, pemanfaatan kembali air proses, serta praktik agronomi ramah lingkungan diterapkan untuk menjaga kualitas tanah dan air. Semua upaya tersebut didukung dengan sertifikasi keberlanjutan seperti ISPO dan RSPO, serta audit lingkungan berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar nasional maupun internasional. Dengan langkah-langkah ini, Socfindo menegaskan perannya sebagai perusahaan perkebunan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Laporan Keberlanjutan Socfindo, 2024).

BAB III

RANGKAIAN KEGIATAN DAN HASIL

3.1 Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq)

Pembibitan kelapa sawit merupakan tahap awal penting dalam budidaya untuk menghasilkan tanaman yang sehat dan produktif. Proses ini dimulai dari seleksi benih unggul yang berasal dari pohon induk berkualitas, benih yang digunakan adalah benih DxP Unggul PT. SOCFINDO yang merupakan persilangan dari Dura dan Pesifera yang disebut tenera. Dalam proses pembibitan tanaman kelapa sawit ada dua cara yaitu pembibitan satu tahap dan pembibitan dua tahap. Untuk di PT. SOCFINDO menggunakan pembibitan dua tahap karena ukuran kecambah PT. SOCFINDO yang relatif kecil memerlukan penanganan yang teliti agar diperoleh bibit yang bermutu baik. Secara umum, pembibitan terbagi atas (pre- nursery dan main- nursery). tanaman yang terdapat pada main-nursery yaitu tanaman yang berumur 3 bulan hingga 12 bulan sebelum dilakukan transplanting.

3.1.1 Pembibitan Awal (Pre-Nursery)



Gambar 1. Pembibitan Awal Pre-Nursery

Pre-Nursery kelapa sawit adalah tahap awal pembibitan yang berlangsung sekitar 3 bulan sejak benih berkecambah. Sebelum proses pembibitan harus dilakukan persiapan lahan untuk lokasi pembibitan. Lokasi digunakan dekan dengan sumber air untuk penyiraman, aman dari gangguan binatang liar. Lokasi harus rata dan terbuka namun tidak akan terkena banjir dan erosi.

1. Persiapan Tanah Untuk Babybag

Dalam persiapan tanah real dibersihkan terlebih dahulu dari sampah dan gulma, diratakan serta dibuat parit drainase dan pastikan areal bibit bebas banjir. Baby bag yang digunakan untuk Pre-nursery mempunyai ukuran 15 cm x 20 cm, tebal 0,10 mm, dengan lubang perforasi 18 buah untuk mengarus drainase, diameter lobang kurang lebih 0,4 cm. Persiapkan tanah pengisi babybag bersumber dari tanah top soil (10-20 cm) yang gembur, subur, bersih dari potongan kayu, bebas dari sampah serta bebas dari jamur Genoderma. Ciri ciri tanah yang terserang dari jamur tersebut bau dan lembab. Tanah yang bakal digunakan diayak dan dicampur dengan pupuk Rock Phosphate (RP) secara merata dengan dosis 375 g/100 kg tanah. Tanah diayak agar tanah yang digunakan tidak terikat.

2. Persiapan Bedengan

Bedengan dibuat dengan lebar 1,2 m panjang dapat disesuaikan tergantung kebutuhan. Jarak antar bedengan adalah 0,6 m yang digunakan untuk keperluan menanam, memupuk penyiraman, seleksi dan kontrol.

3. Penanaman Kecambah

Kantong kecambah dikeluarkan dari peti secara hati-hati dan dikelompokkan berdasarkan nomor kategori. Buat lobang tanam dengan kedalam 2 cm di tengah-tengah babybag. Sebelum ditanam kecambah direndam terlebih dahulu dengan larutan fungisida agar tidak terserang jamur. Kecambah ditanam dengan posisi akar/radikula yang berwarna coklat di bawah dan plumula berwarna putih kekuningan menghadap ke atas. Lubang ditutup dengan tanah setebal 1-1,5 cm yang gembur agar plumula tumbuh tanpa hambatan.

3.1.2 Pembibitan Main-Nursery



Gambar 2. Pembibitan Main Nursery

Pemindahan dari Pre-nursey ke Main-nursey sebaiknya dipindahkan pada waktu yang tepat pada saat bibit berumur 3 bulan hal tersebut bertujuan agar bibit tidak mengalami shock pada saat transplanting pembibitan utama (Main-nursery). Bibit yan berumur 3 bulan biasanya telah memiliki 3-4 helai daun sehingga pada proses pemindahan nantinya bibit tersebut telah mampu beradaptasi pada lingkungan barunya.

1. Persiapan Tanah Untuk Polibag

Dalam persiapan tanah dalam Main-nursery sama dengan Pre-nursery dengan menggunkan tanah top soil (10-20 cm) yang bebas dari sampah serta bebas dari jamur Genoderma. Tanah diayak dan dicampur dengan pupuk RP dengan dosis 375 gr/100 kg tanah. Tanah hasil ayakan dicampur dengan solid dengan perbandingan volume antara tanah dan solid 3:1 yang kemudian dipadatkan sampai 3 cm bibir polybag. Polybag yang berisi tanah disusun dengan jarak tanam 90 cm x 90 cm segitiga sama sisi yang telah di pancang sebelumnya.

2. Penanaman Bibit

Sebelum ditanami bibit tanah disiram terlebih dahulu dan dipadatkan kembali. Polybag yang disusun di bor menggunakan bor tangan sebagai tempat untuk meletakkan bibit dari Pre-nursery. Penanaman bibit dilakukan menurut kelompok kategori atau crossing dan bibit babybag dikeluarkan dari bedengan dan diecer di sisi polybag. Babybag direndam dalam air sebentar lalu ditekan sehingga ola tanah dapat terlepas dary babybag. Penanaman ke dalam polybag dengan tetap menjaga agar bola tidak terpecah. Tanah disekitar bola tanah bibit harus dipadatkan dengan jari dan permukaannya sama tinggi dengan permukaan bola tanah. Pada polybag diberi nomor sesuai dengan nomor kategori bibit yang ditanam.

3.1.3 Pemupukan Pembibitan (Nursery)

Pemupukan di Pre-nursery berbeda aplikasi nya dengan Main-nursey. Pemupukan di Pre-nursery dilakukan pada saat bibit berumur 3 minggu setelah tanam yaitu ketika bibit telah memiliki satu helai daun berwarna hijau tua. Standar pupuk yang diberikan di PT. SOCFINDO pada saat Pre-nursery menggunakan urea dan NPK 15-15-6-4. Cara mengaplikasikan pupuk dalam

bentuk cair dengan cara menyiram ke dalam kantong, jangan dalam bentuk butiran karena dapat menyebabkan kerugian dengan efek kontak (terbakar) pada tanaman. Pemupukan di Main nursery dilakukan pada umur 3 bulan setelah tanam dengan menggunakan urea dan NPK 15-15-6-4. Cara pengaplikasiannya dengan sebar di polybag dalam bentuk butiran.

3.1.4 Pemeliharaan Pembibitan (Nursery)

Fungsi pemeliharaan pada areal pembibitan adalah untuk mencegah kerusakan bahan tanaman akibat faktor lingkungan yang tidak mendukung. Perawatan yang dilakukan antara lain: pemberian naungan, mulsa, penyiraman, penyiangan gulma serta pengendalian hama dan penyakit.

1. Penyiraman

Penyiraman di pre-nursery dilakukan setiap dua kali sehari, yaitu pagi hari 07.00-10.00 dan sore hari 16.00-18.00 WIB terkecuali jika curah hujan tinggi melebihi 10mm/hari. Penyiraman dilakukan pada keadaan curah hujan minimal 10 mm/hari. Jumlah air yang diberikan disesuaikan dengan kondisi curah hujan di areal pembibitan, maka dari itu di areal pembibitan dilengkapi dengan 1 unit alat pengukur curah hujan. Untuk main-nursery, besarnya kebutuhan air per bibit atau polybag untuk penyiraman adalah 10 mm/hari. Jika curah hujan melebihi 10 mm/hari maka penyiraman di hari tersebut ditiadakan dan apabila curah hujan kurang dari 10 mm/hari, maka perlu dilakukan penyiraman agar kebutuhan air per bibit atau polybag setara dengan 10 mm/hari. Penyiraman di main nursery dilakukan secara mekanis dengan menggunakan sprinkle. Alat digunakan untuk menyiram tanaman di areal pembibitan yang luas dengan bantuan mesin diesel sebagai penggerak sprinkle.

2. Penyiangan Gulma

Areal pembibitan harus tetap bersih dan terbebas dari gulma. Penyiangan gulma pada polybag pada pre-nursery dilaksanakan 2 minggu sekali secara manual dengan mencabut secara langsung dari permukaan polybag, kegiatan tersebut dilaksanakan seiring dengan penambahan tanah bagi tanaman yang akarnya muncul ke permukaan tanah dan bibit yang mudah rebah. Pada main-nursery pengendalian gulma di permukaan polybag juga dilakukan secara manual sama seperti pada pre-nursery sedangkan pada gulma yang tumbuh diluar

polybag dapat dilakukan pengendalian menggunakan herbisida dengan syarat herbisida yang digunakan bersifat selektif dan harus lebih rendah dari permukaan polybag.

3. Pengendalian Hama dan Penyakit

Penyakit yang menyerang tanaman sawit sangat banyak dan harus ada dilakukan pengendalian agar tetap terjaga bibit sawit. Penyakit yang biasanya menyerang bibit sawit adalah penyakit karat daun *Culvularia* dan *Anthraco*se. Pengendalian hama dengan bahan kimia santador konsentrasi 0,2 %, dosis 30 cc/15l air

3.1.5 Seleksi Bibit

Seleksi pembibitan dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan memusnahkan semua bibit abnormal dan mempertahankan bibit yang benar sehat, normal dan bermutu baik. Oleh karenanya seleksi harus dilakukan secara ketat dan hati-hati untuk memperoleh bibit yang terbaik untuk ditanam di lapangan. Seleksi di Pre nursery dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap I pada umur 4-6 minggu dan tahap II sebelum dipindahkan ke polybag (umur 3-3,5 bulan). Besarnya seleksi pada masa pre nursery yang direkomendasikan adalah kurang lebih 12%.

Kriteria bibit yang diseleksi pada masa Pre nursery adalah bibit mempunyai daun berputar dan batang melintir (*Twisted Leaf*), bibit mempunyai daun dan tegak seperti rumput, helaian daun menggulung (*Roiler Leaf*), helaian daun bersatu tidak terbuka (*Colante*), helaian daun berkerut tampak seperti duri (*Crinkle Leaf*), bagian helaian daun terdapat bagian yang berwarna kuning (*Chimera*), bentuk seperti bibit normal dengan jumlah daun yang sama akan tetapi ukuran bibit lebih kecil (*Runt*), bibit terkena serangan penyakit Seleksi di Main nursery memiliki 4 tahap yaitu tahap I pada umur 4 bulan, tahap II pada umur 6 bulan, tahap III pada umur 8 bulan, tahap IV sesaat bibit akan ditransplanting ke lapangan.

3.2 Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

Perawatan tanaman belum menghasilkan merupakan hal yang penting dalam budidaya tanaman kelapa sawit untuk menciptakan produksi

yang optimal pada masa yang akan datang. Perawatan pada tanaman kelapa sawit dapat dilakukan secara chemis maupun manual. Perawatan chemis dilakukan dengan menggunakan bahan kimia sebagai bahan untuk pengendalian hama dan gulma. Perawatan manual dilakukan dengan memanfaatkan tenaga manusia dalam melakukan pengendalian terhadap hama dan gulma pada tanaman. Perawatan pada kelapa sawit biasanya meliputi penyiangan gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit dan penataan tajuk.

3.2.1 Penyemprotan Piringan Rintis Dan Pasar Pikul



Gambar 3 Penyemprotan Piringan Rintis

Cara pengendalian gulma pada piringan kelapa sawit adalah dengan menggunakan herbisida dengan bahan aktif roundup+glumaron+agristik. Adapun dosis yang digunakan pada semprot knapsack ini adalah 100 cc roundup, 50gram glumaron, dan 7,5 cc agristik. Adapun pelarut yang dibutuhkan untuk melarutkan racun adalah 1 tangki air, dengan kapasitas tangki 15 liter. Kebutuhan racun herbisida per hektar adalah 6 tangki. Penyemprotan piringan kelapa sawit dengan menggunakan semprot mikron dilakukan dengan cara menyemprot sekeliling piringan kelapa sawit dengan jari jari 2 meter.

3.2.2 Pengendalian Hama Ulat Kantong Menggunakan Drone



Gambar 4 Drone

Pengendalian hama ulat kantong dilakukan dengan penyemprotan menggunakan drone sprayer yang diisi larutan insektisida Katana berbahan aktif flubendiamide. Larutan disiapkan dengan melarutkan 70 cc Katana ke dalam 70 cc air (perbandingan 1:1), kemudian campuran ini dimasukkan ke dalam jerigen 20 liter berisi air bersih dan ditambahkan perekat KaO sebanyak 20 gram, lalu diaduk hingga homogen. Untuk kebutuhan satu unit drone, disiapkan 2 jerigen larutan (40 liter total). Drone yang telah dikalibrasi pada tinggi terbang sekitar 2–4 meter di atas tajuk tanaman kemudian diterbangkan secara sistematis untuk menyemprotkan larutan pada area tanaman yang terserang, dilakukan pada pagi atau sore hari agar efektivitas maksimal, dan setelah aplikasi dilakukan pembersihan drone serta monitoring lapangan guna mengevaluasi keberhasilan pengendalian.

3.2.3 Pemeliharaan LCC(Leguminosa Cover Crop)



Gambar 5 Pemeliharaan Lcc

Kegiatan ini dilakukan dengan memangkas bagian tanaman LCC yang tumbuh terlalu lebat agar tidak menutupi tanaman kelapa sawit pokok. Pemangkasan dilakukan secara hati-hati supaya LCC tetap menutup tanah dengan baik, tetapi tidak menghambat cahaya dan ruang tumbuh tanaman utama. Selain itu, kami juga membersihkan gulma yang bercampur dengan LCC agar pertumbuhannya lebih rapi dan merata. Dengan merapikan LCC, lahan terlihat lebih teratur, tanaman pokok mendapat cahaya cukup, serta kondisi tanah tetap terjaga kelembaban dan kesuburannya.

3.3 Tanaman Menghasilkan (TM)

Tanaman Menghasilkan (TM) yaitu tanaman yang sudah siap untuk dipanen secara rutin yang berumur 3 – 25 tahun. Perawatan jalan merupakan

perawatan jalan di tengah- tengah baris tanaman kelapa sawit yang digunakan pemanen dalam melakukan pemanenan dan evakuasi buah ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH). Selain perawatan jalan perawatan areal sekeliling pokok dan TPH juga harus dijaga, tujuan dari perawatan piringan yaitu agar memudahkan pengumpulan buah maupun brondolan saat panen serta mempermudah penaburan pupuk. TPH juga harus dijaga kebersihannya sehingga hasil panen tetap terjaga dan mempercepat pengangkutan buah dari TPH ke dump truck.

Rawat gawangan adalah membersihkan gulma dan kelompok anak kayu yang dianggap merugikan tanaman kelapa sawit dan mengganggu pekerjaan panen kelapa sawit. Pruning adalah pekerjaan pemotongan atau pembuangan pelepah pada tanaman dengan tujuan menjaga standar jumlah pelepah tiap pohon kelapa sawit. Penyisipan adalah kegiatan atau pekerjaan mengganti tanaman kelapa sawit yang mati/tidak normal dengan tanaman yang baru.

3.3.1 Penanaman Beneficial Plant



Gambar 6 Penanaman Beneficial Plant

kegiatan penanaman beneficial plant berupa bunga pukul 8 (*Turnera subulata*) di areal tanaman kelapa sawit. Kegiatan diawali dengan membersihkan lahan tanam dari gulma, kemudian membuat lubang tanam berukuran kurang lebih 20x20x20 cm. Setelah itu bibit bunga pukul 8 dimasukkan ke dalam lubang, ditutup kembali dengan tanah, lalu dipadatkan ringan. Selanjutnya dilakukan penyiraman agar tanaman dapat tumbuh dengan baik. Tujuan dari penanaman ini adalah untuk menyediakan sumber pakan bagi serangga penyerbuk dan musuh alami hama, sehingga dapat mendukung pengendalian hama terpadu (PHT) pada tanaman kelapa sawit.

3.3.2 Pengendalian Hama Ulat Api Pada Fase Kepompong



Gambar 7 Kepompong Ulat Api (Setothosea asigna)

Ulat api merupakan salah satu hama utama pada tanaman kelapa sawit karena larvanya memakan daun dan dapat menurunkan produksi bila populasinya tinggi. Pada fase kepompong, pengendalian dilakukan dengan cara mengumpulkan kepompong yang menempel pada pelepah atau di sekitar piringan. Kepompong hasil pengumpulan kemudian dimusnahkan, misalnya dengan cara dibakar atau dimasukkan ke dalam larutan insektisida. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara manual oleh pekerja lapangan dengan menyisir pelepah dan permukaan tanah di sekitar pokok sawit. Dengan pengendalian pada fase kepompong, siklus hidup ulat api dapat diputus sehingga populasinya tidak berkembang menjadi imago yang akan bertelur kembali.

3.3.3 Pengendalian *Oryctes (Oryctes rhinoceros)* Secara Mekanis



Gambar 8 Penyemprotan Secara Mekanis

Kegiatan pengendalian hama *Oryctes rhinoceros* dilakukan secara mekanis dengan penyemprotan insektisida Santador berbahan aktif Lambda-cyhalothrin. Tahapan dimulai dengan menyiapkan larutan insektisida, yaitu mencampurkan 2 liter Santador murni dengan 2 liter air. Dari hasil campuran tersebut, diambil 2 liter larutan kemudian ditambahkan perekat KaO sebanyak 600 cc, lalu dimasukkan ke dalam tangki Buffalo berkapasitas 600 liter yang sudah terisi air bersih. Setelah larutan tercampur rata, penyemprotan dilakukan

pada titik-titik rawan serangan oryctes yaitu pada bagian pupus/pucuk muda tanaman kelapa sawit. Penyemprotan dilakukan secara merata dengan alat semprot mekanis agar insektisida efektif mengenai sasaran. Dengan metode ini, populasi hama oryctes dapat ditekan sehingga tidak merusak titik tumbuh tanaman kelapa sawit.

3.3.4 Penyemprotan Selektif



Gambar 9 Penyemprotan Selektif

Kegiatan penyemprotan selektif dilakukan untuk mengendalikan gulma paku-pakuan (*Nephrolepis biserrata*), lompong atau bunga lompong (*Colocasia esculenta*), putri malu (*Mimosa pudica*), anak kayu, balduan (*Asystasia intrusa*), dan pulutan (*Urena lobata*) yang tumbuh di sekitar pokok dan gawangan tanaman kelapa sawit. Herbisida yang digunakan adalah Dacomin berbahan aktif Dimetil Amina dengan dosis 100 cc per tangki 15 liter yang sebelumnya dilarutkan dalam 100 cc air dengan perbandingan 1:1, kemudian ditambahkan Metaprima berbahan aktif Methyl Metsulfuron dosis 5 gram per tangki yang terlebih dahulu dilarutkan dalam 100 cc air dengan perbandingan 1:20, serta perekat KaO dengan dosis 7,5 gram per tangki yang telah dilarutkan dalam 150 cc air dengan perbandingan 1:20. Setelah semua bahan dicampur dan larutan homogen, penyemprotan dilakukan secara selektif langsung pada gulma sasaran tanpa mengenai tanaman pokok sehingga pertumbuhan gulma dapat ditekan dan tidak bersaing dengan kelapa sawit dalam memperebutkan unsur hara, air, serta cahaya.

3.3.5 Penyemprotan Piringan (Double Head)



Gambar 10 Penyemprotan Piringan Rintis(Double Head)

Kegiatan penyemprotan mikron Herby double head dilakukan pada piringan rintis tanaman kelapa sawit untuk mengendalikan gulma yang tumbuh di sekitar pokok. Herbisida yang digunakan adalah Round Up berbahan aktif Isopropilamina glifosat dengan dosis 0,3 liter per hektare yang dilarutkan dalam 10 liter air, kemudian ditambahkan Gulmaron berbahan aktif Diuron dengan dosis 0,2 kg per hektare yang terlebih dahulu dilarutkan dalam 100 cc air dengan perbandingan 1:5. Selanjutnya dimasukkan perekat KaO dengan dosis 0,01 kg per hektare ke dalam tangki berkapasitas 10 liter agar larutan lebih menempel pada daun gulma. Setelah larutan homogen, penyemprotan diaplikasikan menggunakan mikron Herby double head dengan cara menyemprot melingkar di sekitar piringan rintis, kemudian dilanjutkan ke pokok berikutnya membentuk pola angka delapan. Dengan metode ini, gulma dapat dikendalikan secara efektif tanpa merusak tanaman pokok kelapa sawit.

3.3.6 Pemupukan Kompos Janjangan Kosong



Gambar 11 Pemupukan Kompos Janjangan Kosong

Kegiatan pemupukan kompos janjangan kosong (JJK) dilakukan dengan cara mengaplikasikan kompos di sekitar gawangan mati pada tanaman kelapa sawit. Dosis yang digunakan adalah 100 kg per pokok, yang ditaburkan merata di area gawangan mati agar kompos dapat terurai dengan baik dan meningkatkan

kesuburan tanah. Kompos JJK berfungsi menambah kandungan bahan organik, memperbaiki struktur tanah, menjaga kelembaban, serta menjadi sumber hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman. Dengan pemupukan ini, pertumbuhan kelapa sawit dapat lebih optimal karena suplai nutrisi dari kompos membantu menunjang perkembangan akar dan meningkatkan produktivitas jangka panjang.

3.3.7 Penguntulan Pupuk (Menguntit Pupuk)



Gambar 12 Pupuk Yang Telah Diuntit

Sebelum memulai kegiatan, pekerja yang bertugas wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap. Timbangan gantung dipasang di dekat area pembungkusan untuk mempermudah penimbangan untitan pupuk. Pupuk yang akan diuntit dituangkan di atas alas plastik bekas, tepat di bagian tengah agar tidak tercecer ke lantai, dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kecepatan kerja. Selanjutnya, pupuk yang sudah dicurahkan dimasukkan ke dalam alat takar menggunakan sekop, lalu diratakan hingga mencapai batas ukuran, kemudian dipindahkan ke dalam karung plastik untitan.

Karung yang sudah berisi pupuk ditimbang dengan timbangan gantung untuk memastikan bobotnya sesuai dengan takaran. Jika hasil timbang tidak sesuai, ukuran takaran dikoreksi kembali, sedangkan bila sudah tepat maka proses dapat diteruskan. Penimbangan tidak harus dilakukan terus-menerus, cukup dilakukan secara acak beberapa kali sebagai kontrol agar isi karung tetap seragam. Karung untitan yang telah terisi kemudian diikat dengan plastik bekas lapisan dalam karung pupuk menggunakan ikatan yang kuat supaya tidak mudah lepas dan menyebabkan tumpahan. Setelah itu, untitan pupuk disusun rapi di tempat khusus yang terpisah dari pupuk curah lainnya.

Setelah seluruh pekerjaan selesai, semua peralatan dibersihkan, sedangkan pupuk yang tercecer di alas plastik dikumpulkan kembali dan dimasukkan ke dalam karung terpisah agar tidak terbang.

3.3.8 Pemupukan Kimia NPK 12-12-17-2



Gambar 13 Proses Pemupukan

Kegiatan pemupukan NPK 12-12-17-2 pada tanaman kelapa sawit dilakukan dengan dosis 2,5 kg per pokok. diaplikasikan dengan cara disebar merata di sekitar pokok, terutama pada bagian gawangan, agar mudah terserap oleh akar tanaman. Penyebaran dilakukan secara hati-hati agar pupuk tidak menumpuk di satu titik dan tidak mengenai pangkal batang langsung. Pemupukan ini bertujuan untuk menyediakan unsur hara makro seperti nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), serta magnesium (Mg) yang sangat penting bagi pertumbuhan vegetatif, pembentukan bunga, dan peningkatan produksi tandan buah segar. Dengan aplikasi yang tepat, diharapkan pertumbuhan kelapa sawit lebih optimal dan produktivitas tanaman dapat meningkat.

3.3.9 Potong Buah dan Penggunaan Gawai



Gambar 14 Proses Perhitungan Persentase Panen Dan Penggunaan Gawai

Kegiatan perhitungan persentase masak buah kelapa sawit dilakukan dengan metode pengambilan 3 sampel TPH (Tempat Pengumpulan Hasil) pada satu blok secara acak atau *random sampling*. Pada setiap sampel, dihitung jumlah pokok yang memiliki buah masak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan pokok dalam sampel tersebut. Perhitungan dilakukan mulai dari jalur main road hingga ke pasar rintis malang secara berurutan untuk memastikan cakupan areal merata. Data dari ketiga sampel kemudian digabungkan, lalu jumlah pokok

masak dibagi dengan jumlah total pokok sampel untuk mendapatkan persentase tingkat kematangan buah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan panen, menentukan rotasi panen yang tepat, serta menjaga mutu dan kuantitas tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan.

Rumus ➔ Persentase Masak : $\frac{\text{Sampel Pokok Buah Masak}}{\text{Seluruh Pokok Sampel}} \times 100\%$

Contoh ➔ Persentase Masak : $\frac{44}{274} \times 100\% = 16\%$

Kegiatan perhitungan taksasi buah masak pada tanaman kelapa sawit dilakukan setelah diperoleh data persentase kematangan buah melalui pengambilan sampel pada beberapa titik dalam satu blok. Setelah itu, dilakukan identifikasi luas areal blok yang akan dihitung serta jumlah total pokok kelapa sawit yang ada di dalamnya. Selanjutnya, jumlah keseluruhan pokok dikalikan dengan persentase masak yang telah diperoleh dari hasil pengamatan sebelumnya, sehingga diperoleh estimasi jumlah pokok yang berbuah masak di blok tersebut. Dari hasil ini, pihak kebun dapat memperkirakan potensi jumlah tandan buah segar (TBS) yang siap dipanen sehingga memudahkan dalam perencanaan tenaga panen maupun pengangkutan hasil.

Rumus

➔ Taksasi Buah Masak : Jumlah keseluruhan pokok x Persentase Masak

Contoh ➔ Divisi 4 blok 92 (2014)

Luas lahan 47,97 ha = 6.859 pokok

➔ Taksasi Buah Masak : 6.859 pokok x 16% = 1097 buah masak

Perhitungan kebutuhan tenaga kerja pada panen kelapa sawit dilakukan berdasarkan hasil taksasi buah masak yang telah diperoleh sebelumnya. Jumlah estimasi pokok berbuah atau potensi tandan buah segar (TBS) dihitung dari hasil taksasi, kemudian dibagi dengan basis borong pekerja, yaitu jumlah standar tandan atau kilogram TBS yang mampu dipanen oleh satu orang pemanen dalam satu hari kerja. Dari pembagian ini diperoleh jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan panen di blok tersebut secara optimal. Dengan cara ini, manajemen kebun dapat mengatur distribusi tenaga kerja secara efisien, menghindari kekurangan maupun kelebihan pekerja, serta memastikan seluruh buah masak dapat dipanen tepat waktu.

Rumus → Kebutuhan Tenaga Kerja : $\frac{\text{Taksasi Jumlah Buah Masak}}{\text{Basis borong pekerja}}$

Contoh → Persentase Masak : $\frac{1097}{100} = 11 \text{ Orang}$

Perhitungan taksasi produksi kelapa sawit dilakukan berdasarkan hasil taksasi jumlah buah masak yang telah diperoleh sebelumnya. Jumlah pokok atau tandan buah segar (TBS) yang diperkirakan masak kemudian dikalikan dengan BJR (Berat Janjang Rata-rata) yang berlaku pada blok atau afdeling tersebut. Dari hasil perkalian tersebut akan diperoleh estimasi total produksi TBS dalam satuan kilogram atau ton. Metode ini penting dilakukan untuk mengetahui potensi produksi harian maupun periode tertentu, sehingga pihak kebun dapat menyusun rencana panen, transportasi, serta pengolahan di pabrik dengan lebih tepat dan efisien.

Rumus → Taksasi Produksi : $\frac{\text{Taksasi Jumlah Buah Masak}}{\text{BJR (Berat Janjang Rata-rata)}}$

Contoh → Taksasi Produksi: $\frac{1097}{12.11} = 13.284 \text{ Ton}$

BJR : : $\frac{\text{Berat Netto}}{\text{Jumlah Janjangan}}$

Aplikasi Gawai merupakan sistem digital yang digunakan di perkebunan kelapa sawit untuk mempermudah pekerjaan krani buah, mandor, hingga supir dalam pencatatan hasil panen TBS (Tandan Buah Segar). Melalui aplikasi ini, proses administrasi panen menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Fungsi utama Gawai adalah sebagai sarana input data secara langsung di lapangan, mulai dari pengisian nomor blok dan TPH (Tempat Pengumpulan Hasil), pencatatan nama pemanen, hingga jumlah TBS yang dipanen dengan kategori detail seperti buah masak, busuk, dan mentah. Data yang dimasukkan akan terkoneksi dan diterima langsung oleh sistem perusahaan, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan manual serta memudahkan monitoring hasil panen harian. Dengan demikian, Gawai mendukung efisiensi kerja, meningkatkan akurasi data, dan memperkuat sistem kontrol hasil produksi di lapangan.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

4.1 Permasalahan yang Dihadapi Oleh Perusahaan

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan PT. Socfindo salah satunya adalah ketelitian tenaga kerja pemanen, khususnya tukang potong buah, yang terkadang masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari adanya praktik pemanenan buah mentah yang seharusnya belum layak dipotong. Buah mentah yang ikut dipanen menyebabkan kualitas hasil produksi menurun karena kadar rendemen minyak menjadi tidak maksimal, selain itu juga menambah beban angkut dan biaya operasional. Kesalahan ini umumnya terjadi akibat kurangnya ketelitian pekerja dalam mengenali kriteria matang panen, terburu-buru untuk mengejar basis borong, atau lemahnya pengawasan lapangan oleh mandor. Jika tidak ditangani dengan baik, masalah ini dapat berpengaruh terhadap target produksi, kualitas TBS, serta efisiensi kerja perusahaan.

4.2 Rekomendasi Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah adanya pemanen yang masih kurang teliti sehingga memotong tandan buah segar (TBS) dalam kondisi mentah. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan dapat menerapkan beberapa rekomendasi solusi. Pertama, memberikan pelatihan rutin kepada pemanen mengenai kriteria panen yang benar, misalnya dengan memperhatikan jumlah brondolan yang jatuh sebagai indikator kematangan tandan. Kedua, melakukan pengawasan lebih ketat oleh mandor dan krani buah agar kesalahan dapat segera dikoreksi. Ketiga, menerapkan sistem reward and punishment, yaitu memberikan insentif bagi pemanen yang panennannya sesuai standar, dan sanksi bagi yang berulang kali melakukan kesalahan. Selain itu, pemanfaatan aplikasi Gawai juga dapat dijadikan sarana untuk mencatat data panen, termasuk kesalahan pemanenan, sehingga evaluasi kinerja pemanen dapat dilakukan lebih objektif. Dengan penerapan solusi tersebut, diharapkan ketelitian pemanen meningkat, kualitas buah panen terjaga, dan produktivitas perusahaan tetap optimal.

4.3 Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa menghadapi kendala berupa sulitnya akses jalan menuju blok-blok tertentu pada saat musim hujan. Kondisi jalan perkebunan yang sebagian masih berupa tanah membuat jalur menjadi licin dan sulit dilalui kendaraan maupun pejalan kaki ketika hujan turun. Hal ini sering menyebabkan keterlambatan menuju lokasi kegiatan serta meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kendala pada jarak tempuh yang cukup jauh dari tempat tinggal menuju lokasi PKL. Perjalanan yang memakan waktu dan tenaga ini menuntut mahasiswa untuk berangkat lebih awal serta menguras energi sebelum memulai kegiatan di lapangan. Kedua permasalahan tersebut menjadi tantangan tersendiri selama PKL, namun juga memberikan pengalaman berharga mengenai kondisi nyata kerja di perkebunan kelapa sawit.

4.4 Solusi Atas Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Dengan cara menggunakan sepatu boots yang kuat dan tidak licin, serta membawa jas hujan agar tetap bisa beraktivitas meskipun kondisi cuaca tidak mendukung. Mahasiswa juga perlu berangkat lebih awal agar memiliki waktu cadangan jika perjalanan terhambat oleh kondisi jalan licin. Selain itu, menjaga kondisi fisik dengan istirahat cukup juga penting agar tetap siap menghadapi medan yang berat. Sementara untuk permasalahan jarak tempuh yang jauh dari tempat tinggal menuju lokasi PKL, mahasiswa dapat menyiasatinya dengan mempersiapkan kebutuhan lebih awal, seperti sarapan, bekal, dan perlengkapan kerja, sehingga waktu perjalanan tidak terganggu. Mahasiswa juga bisa berangkat bersama-sama dengan rekan PKL lainnya agar lebih efisien, sekaligus mengurangi rasa lelah karena ada kebersamaan selama perjalanan. Manajemen waktu yang baik serta kesiapan mental dan fisik menjadi kunci utama untuk mengatasi kendala jarak tempuh ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Socfindo Bangun Bandar memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami budidaya kelapa sawit mulai dari pembibitan, pemeliharaan, hingga panen dan manajemen produksi. Mahasiswa memperoleh keterampilan teknis lapangan, pemahaman sistem kerja perkebunan, serta mengenal permasalahan yang dihadapi perusahaan dan pekerja. Selain itu, PKL ini juga menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah sekaligus menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan adaptasi di lingkungan kerja perkebunan.

5.2 Saran

Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan lebih aktif bertanya serta terlibat dalam setiap kegiatan lapangan. Selain itu, penting untuk menjaga kesehatan, keselamatan kerja, serta kedisiplinan waktu agar kegiatan PKL berjalan lancar. Bagi pihak kampus, disarankan agar program PKL terus ditingkatkan kualitasnya sehingga mahasiswa semakin siap menghadapi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2013). *Ilmu Tanah: Dasar-Dasar dan Aplikasinya dalam Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. 2012. Kelapa sawit. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Lionel, *dkk* <https://www.socfindo.co.id/about-us/history> diakses pada tanggal 5 September 2025
- Pahan, I. 2015. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya. Pahan, I. 2021. Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Pekebun. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pahan, I. 2015. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya. Pahan, I. 2021. Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Pekebun. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Periandi. (2012). *Kelapa Sawit: Teknik Budidaya dan Pengelolaan*. Medan: USU Press.

LAMPIRAN

1. Surat Izin



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Firdaus Nomor 1 Medan Utara ☎ (061) 7360198, 7364879, 7364948 ✉ (061) 7366312 Medan 20111
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 72 / Jalan Sei Serayu Nomor 76 A ☎ (061) 8225682 ✉ (061) 8226331 Medan 20113
Website : www.uma.ac.id E-Mail : umc.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 15/PP.0/01/2/PKL/VII/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan
Medan, 2 Juli 2025

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
PT. SOCFINDO
di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka membangun kompetensi lulusan dengan kemampuan di bidang pertanian, perikanan, maupun manajemen perusahaan, maka bersama ini kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. SOCFINDO.

Daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan PKL :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Marisi Josua Sihombing	228210059	Agroteknologi
2	Rivaldi Claudius Parba	228210060	Agroteknologi
3	Andreyanto	228210078	Agroteknologi
4	Harry Yohanes Lionel Simamora	228210041	Agroteknologi
5	Jully Kristian Tampubolon	228210061	Agroteknologi

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara resmi dipergunakan untuk kepentingan akademik.
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli - 6 September 2025
3. Materi kegiatan PKL, menyangkut manajemen dan aktivitas di PT. SOCFINDO Bangun Bandar Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Dekan

Dr. Sawa Panjang Hermosa, S.P., M.Si



2. Surat Balasan

PT SOCFIN INDONESIA
(SOCFINDO)

Medan, 08 Juli 2025
No UM/X/B/1367/2025

Yth. Dekan
Universitas Medan Area
Fakultas Pertanian
Jalan Kolam No. 1 Medan Estate
Medan 20371

Hal : Praktik Kerja Lapangan

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Nomor 15/FP.O/01/2/PKL/VII/2025 hal "Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan", dengan ini kami beritahukan bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di **kebun Bangun Bandar PT Socfin Indonesia** pada tanggal 30 Juli 2025 s.d. 06 September 2025.

Berikut adalah daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja lapangan :

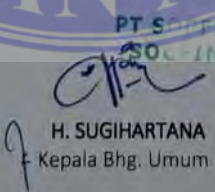
No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1.	Marisi Josua Sihombing	228210059	Agroteknologi
2.	Rivaldi Claudius Purba	228210060	Agroteknologi
3.	Andreyanto	228210078	Agroteknologi
4.	Harry Yohanes Lionel Simamora	228210041	Agroteknologi
5.	Jully Kristian Tampubolon	228210061	Agroteknologi

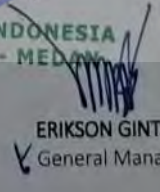
Diminta agar setiap mahasiswa wajib mengikuti peraturan yang berlaku baik di PT Socfindo maupun di masyarakat/pemerintah. Segala akomodasi, transportasi dan konsumsi, termasuk apabila terjadi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan kegiatan praktik menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT SOCFIN INDONESIA
SOCFINDO - MEDAN

**H. SUGIHARTANA**
Kepala Bhg. Umum

**ERIKSON GINTING**
General Manager

CC: PD
GM
File
BB
HS/CT/ra

PT Socfin Indonesia
Jl. K. L. Yos Sudarso No 106, Medan 20115, Sumatera Utara, Indonesia
T: (+62) 61 6616066 F: (+62) 61 6614390 E: head_office@socfindo.co.id
www.socfindo.co.id

No. Dok. : SOC/Form/4.07-01
Rev. 00
Aman berkuat: 01/10/2020

3. Surat Jalan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7368878, 7364346 ✉ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II Jalan Gelatik Nomor 79 T Jalan Bai Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ✉ (061) 8226331 Medan 20132
Website www.uma.ac.id **E-Mail** uma.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 51/EP.0/01.2/PKL/VII/2025
 Lamp. : -
 Hal : Surat Jalan/Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 25 Juli 2025

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
 PT.SOCFINDO
 Di Tempat

Dengan hormat,

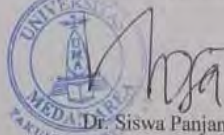
Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor UM/X/BI/1367/2025, bersama ini kami mengirimkan mahasiswa peserta ke PT.SOCFINDO yang Bapak/Ibu pimpin atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Marisi Josua Sihombing	228210059	Agroteknologi
2	Rivaldi Claudius Purba	228210060	Agroteknologi
3	Andreyanto	228210078	Agroteknologi
4	Harry Yohanes Lionel Simamora	228210041	Agroteknologi
5	Jully Kristian Tampubolon	228210061	Agroteknologi

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

- Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
- Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli - 6 September 2025
- Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PT.SOCFINDO
- Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
- Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Pertanian UMA

 Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si

4. Surat Keterangan Selesai PKL

PT SOCFIN INDONESIA
(SOCFINDO)
Bangun Bandar

Bangun Bandar, 17 Oktober 2025
No. BB/X/Bi/217/25

Kepada Yth.-
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jalan Kolam No.1 Medan Estate
Medan 20371
Di
Tempat

Dengan hormat,

Hal : Selesai Kerja Praktik

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwasanya Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang namanya tersebut dibawah ini telah selesai melaksanakan praktek kerja lapangan di Perusahaan PT Socfindo kebun Bangun Bandar yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2025 s/d 06 September 2025 dengan data sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	N I M	Jurusan
1	Marisi Josua Sihombing	228210059	Agroteknologi
2	Rivaldi Claudius Purba	228210060	Agroteknologi
3	Andreyanto	228210078	Agroteknologi
4	Harry Yohanes Lionel Simamora	228210041	Agroteknologi
5	Jully Kristian Tampubolon	228210061	Agroteknologi

Demikian kami sampaikan kepada Bapak/Ibu agar maklum.

Hormat kami,



Samuel Situmorang
Manager

CC : - File
SS/BM/rs

PT Socfindo Indonesia
Jl. R. C. Vidi Sudarso No 100, Medan 20175, Sumatera Utara, Indonesia
Telp: (061) 8616060 E-mail: office@socfindo.co.id
www.socfindo.co.id
Kantor Pusat : Perkebunan, Komplek Bontor, Desa Cemping, Kecamatan Medan, Kabupaten Medan, Sumatera Utara 20175

No. Dokumen : BB/X/Bi/217/25
Medan, 17 Oktober 2025

5. Surat Berita Acara Visitasi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolem Nomor 1 Medan Estate ☎ (081) 7360188, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Sekeloa Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

**BERITA ACARA VISITASI DAN EVALUASI KINERJA MAHASISWA PESERTA
 PROGRAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN MAHASISWA SEMESTER GANJIL TA.
 2025/2026**

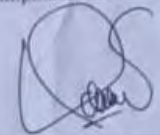
Pada hari ini Rabu tanggal 03 bulan September tahun 2025, telah dilaksanakan visitasi dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa peserta Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area Semester Ganjil TA 2025/2026 bertempat di PT.SOCFINDO oleh Dosen Pembimbing Lapangan terhadap mahasiswa atas nama:

No.	Kelompok	Nama	NIM	Program Studi	Tanda Tangan
1	12	Marisi Josua Sihombing	228210059	Agroteknologi	
2		Rivaldi Claudius Purba	228210060	Agroteknologi	
3		Andreyanto	228210078	Agroteknologi	
4		Harry Yohanes Lionel Simamora	228210041	Agroteknologi	
5		Jully Kristian Tampubolon	228210061	Agroteknologi	

Komentar dan Saran :

✓ tim ini telah menjalankan pkL dengan baik.
 seluruh roadmap yang telah direncanakan dapat
 diikuti oleh tim, kecuali polinasi buatan & panen.
 ✓ seluruh tim melakukan tangkai panen kesatuan pkL
 tidak ada yang meninggalkan kebun.
 & kegiatan visitasi disambut oleh manager unit.

Pimpinan Unit



*Manager/Asisten Kepala/Asisten/KTU

Dosen Pembimbing Lapangan



Indah Aprilia, S.P., M.Si






6. Surat Berita Acara Ujian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7390168 Medan 20223
Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402964 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026

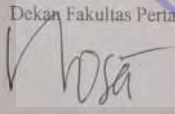
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor 1269/FP.0/01.03/VII/2025 perihal Pengangkatan Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Semester Ganjil T.A. 2025/2026, maka pada hari ini Rabu tanggal 01 bulan Oktober 2025 dilaksanakan Ujian Praktik kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2025/2026 bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) sebagai berikut :

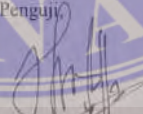
Kelompok : 12
Lokasi PKL : PT.SOCFINDO
Waktu Ujian : 14.00 - 16.00 WIB
Ruang Ujian : Ruang BPNBICAN
Dosen Penguji : Indah Apriyia, S.P., M.Si

Catatan :
Ujian berlangsung tertib dan lancar.

Demikian berita acara ujian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Medan, 01 Oktober 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si

Penguji,

Indah Apriyia, S.P., M.Si

7. Form Penilaian Instansi

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA
TAHUN 2025

PT.SOCFINDO

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran/ Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	12	Marisi Josua Sihombing	228210059	98	95	95	95	95,75	
2		Rivaldi Claudius Purba	228210060	98	95	95	95	95,75	
3		Andreyanto	228210078	98	95	95	95	95,75	
4		Harry Yohanes Lionel Simamora	228210041	98	95	95	95	95,75	
5		Jully Kristian Tampubolon	228210061	98	95	95	95	95,75	

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui, Pembimbing Lapangan,

Manager / Pimpinan Unit *Rio Elvandari Lubis, SP*

PT SOCFIN INDONESIA
 SOCFINDO - MEDAN
 Gedung 1001, Jl. Eka

Kisaran Penentuan Nilai :

A	≥ 85,00
B+	≥ 77,50 – 84,99
B	≥ 70,00 – 77,49
C+	≥ 62,50 – 69,99
C	≥ 55,00 – 62,49
D	≥ 45,00 – 54,99
E	≥ 0,01 – 44,99

8. Form Penilaian Dosen



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360198, 7366878, 7364348 ✉ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 78 J Jalan Sei Berayu Nomor 10 A ☎ (061) 8226002 ✉ (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ.medanarea@uma.ac.id

**FORMULIR PENILAIAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN 2025**

Kode matakuliah : FPT20030
Matakuliah : SKS : Praktek Kerja Lapangan / 6 SKS
Dosen Pembimbing Lapangan : Indah Aprilia, S.P., M.Si

No.	Nama	NIM	Kriteria					Total Nilai Pembimbing (TNP)	NA Perusahaan	(RNP-NA Perusahaan)/2	Grade (A, B, B+, C, C+, D, E)
			Individu		Laporan						
			Penguasaan Teori	Kemampuan Analisa dan Perancangan	Kemampuan Bimbingan	Kemampuan Penulisan Laporan	Kemampuan dalam Ujian				
			25%	25%	15%	20%	15%				
1	Marisi Josua Sihombing	228210059	98	97	87	98	95	95,65	95,75	95,7	A
2	Rivaldi Claudius Purba	228210060	95	90	90	90	95	92	95,75	93,8	A
3	Andreyanto	228210078	95	90	87	90	95	91,55	95,75	93,6	A
4	Harry Yohanes Lionel Simamora	228210041	99	95	90	90	95	93,75	95,75	94,5	A
5	Jully Kristian Tampubolon	228210061	90	99	87	90	87	89,85	95,75	92,8	A

Kisaran Penentuan Nilai :
A ≥ 85,00
B+ ≥ 77,50 – 84,99
B ≥ 70,00 – 77,49
C+ ≥ 62,50 – 69,99
C ≥ 55,00 – 62,49
D ≥ 45,00 – 54,99

Mengetahui, Medan, 01 Oktober 2025
Dekan Fakultas Pertanian
Indah Aprilia, S.P., M.Si

Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si






9. Absensi Ujian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

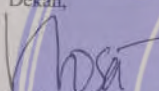
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA
UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026

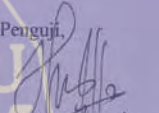
No.	Kelompok	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	12	Marisi Josua Sihombing	228210059	
2		Rivaldi Claudius Purba	228210060	
3		Andreyanto	228210078	
4		Harry Yohanes Lionel Simamora	228210041	
5		Jully Kristian Tampubolon	228210061	

Dekan,

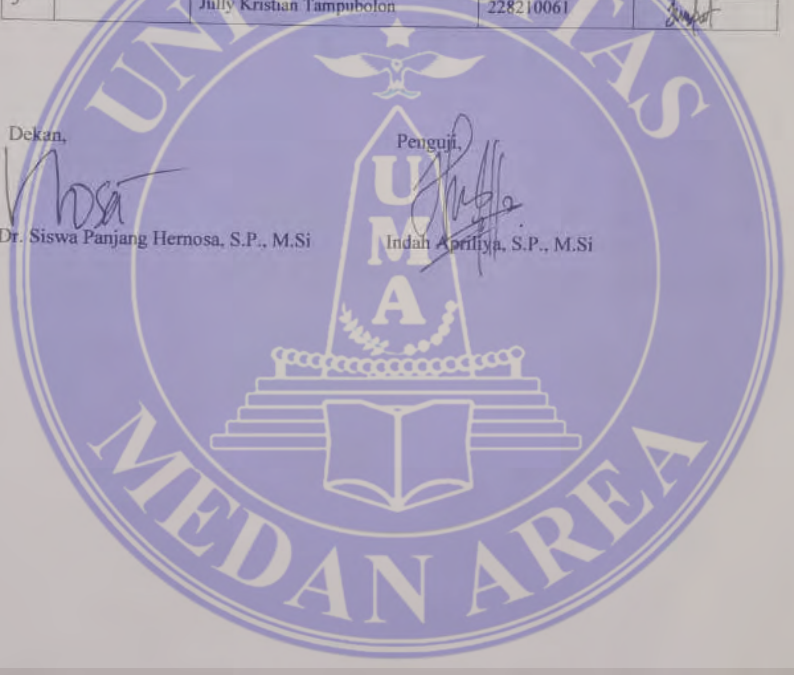


Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si

Penguji,



Indah Apriyati, S.P., M.Si





10. Jurnal Harian

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA: Rivaldi Claudius Purba
 NIM: 220110060
 KELOMPOK: (12)
 DOSEN PEMBIMBING: Indah Apriyana, S.P., M., Si.
 LOKASI PKL: PT. Seachuda Bangun Bendera
 NO HP: 0821 6179 0490
 EMAIL: claudius1003@gmail.com
 ALAMAT:

JURNAL KEGIATAN HARIAN
MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 4 Agustus 2025	1. Melakukan Sweeping area kebun. 2. Membuat orientasi lapangan dan area kerja.	Terlaksana.
2.	Selasa 5 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun. 2. Pengambilan gulung gabuk (baby bag). 3. Seleksi bibit penerusan.	Terlaksana.
3.	Rabu 6 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun. 2. Pengambilan limbah B3 (botol bekas obat dan beras). 3.	Terlaksana.
4.	Kamis 7 Agustus 2025	1. Mengetik kegiatan POKR dan menginput RKR menggunakan APK. 2. Jarak jalan kebun untuk menginput data TBS dan Jenggot POKR-RUK.	Terlaksana.

JURNAL KEGIATAN HARIAN
MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	Jumat 8 Agustus 2025	1. Melakukan penanaman Bungo Pakel B disekitar Matreod (jalan ulawa).	Terlaksana.
6.	Sabtu 9 Agustus 2025	1. Melakukan kegiatan administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan Serbifeksi (SP) dan KSP.	Terlaksana.

JURNAL KEGIATAN HARIAN
MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	Senin 11 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun. 2. Pembuatan mengisi data untuk Serbifeksi.	Terlaksana.
2.	Selasa 12 Agustus 2025	1. Pengambilan Leftangululak (gigit) secara manual.	Terlaksana.
3.	Rabu 13 Agustus 2025	1. Pengisian data peng. manual Serbifeksi.	Terlaksana.
4.	Kamis 14 Agustus 2025	1. Menginputkan persentase panen kelapa Sawit.	Terlaksana.

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE 3			
5	Jumat 15 Agustus 2025	1. Transplanting dari bibit penersean ke bibit mainan Sery.	Terlaksana
6	Sabtu 16 Agustus 2025	2. Sweeping area kebun.	Terlaksana
MINGGU KE 3			
	Senin 18 Agustus 2025	1. Penyempitan Sektir pada kotak galangan Kelapa Sawit	Terlaksana
	Selasa 19 Agustus 2025	2. Penyempitan mekanis pada piringan Kelapa Sawit	Terlaksana
	Rabu 20 Agustus 2025	3. Mengambil Foto atau inspeksi untuk Sesi dan dosis yang diperlukan.	Terlaksana
	Kamis 21 Agustus 2025	4. Penutupan karang-jatuh dan karang.	Terlaksana
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE 4			
5	Jumat 22 Agustus 2025	1. Pengendalian hama ulat kantong menggunakan obat.	Terlaksana
6	Sabtu 23 Agustus 2025	2. Penyempitan mesin alat dampingan pada TBM.	Terlaksana
	Selasa 26 Agustus 2025	3. Penjurukan benih jagung ke dalam benih plant.	Terlaksana
	Rabu 27 Agustus 2025	4. Pengaturan tawar Beresid plant.	Terlaksana
	Kamis 28 Agustus 2025	5. Pengendalian hama werces miridias menggunakan mesin mekanis.	Terlaksana

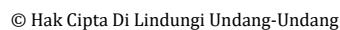
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-5			
5	Jumat 23 Agustus 2025	Pemeriksaan kesminda Cover Clap	Terlaksana
6	Sabtu 30 Agustus 2025	Pembastaran areal lahan Socrida Conservation	Terlaksana
1	Senin 1 September 2025	1. Pembastaran 2. Pembastaran museum	Terlaksana
2	Selasa 2 September 2025	Pengerjaan laporan	Terlaksana
3	Rabu 3 September 2025	Visitasi	Terlaksana
4	Kamis 4 September 2025	Pengerjaan laporan	Terlaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA			
5	Jumat 5 September 2025	Libur	Terlaksana
6	Sabtu 6 September 2025	Pembastaran areal lahan Socrida Conservation	Terlaksana
BIODATA MAHASISWA			
NAMA MAHASISWA	HARRY YOHANES LIONEL SIMAMORA		
NIM	210210041		
KELompok	11		
DOSIR PEMBIMBING	Indah Aprilia, S.P.M.Si		
LOKASI PKL	PT Saktiada Bangun Bandar		
NO HP	0813 6111 4113		
EMAIL	harrysimamora6@gmail.com		
ALAMAT	Pembina Panyar 12		

MINGGU KE-1			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 04 Agustus 2023	1. Melakukan Sweeping Area kebun 2. Mengikuti Onkologi kepon dan Alvin kepon	Terencana
2	Selasa 05 - Agustus 2023	1. Sweeping Area kebun 2. Pengambilan gambar Rata Terencana 3. Sekeloa bibit Prekuning	Terencana
3	Rabu 06 - Agustus 2023	1. Sweeping Area kebun 2. Panen sayur-sayuran 3. B3 (Bahan berbahaya dan beracun)	Terencana
4	Kamis 07 - Agustus 2023	1. Meneliti kegiatan Ronda monitoring B3 Monitoring dan Aplikasi dalam misi kebun untuk monitoring dan TBS dan dengan Pak Baku	Terencana

MINGGU KE-2			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 11 - Agustus 2023	1. Sweeping Area kebun 2. Melakukan monitoring dan untuk monitoring	Terencana
2	Selasa 12 - Agustus 2023	Pengambilan keponan Ulat Api Secara manual	Terencana
3	Rabu 13 - Agustus 2023	Pengisian B3 bagasi monitoring	Terencana
4	Kamis 14 - Agustus 2023	Memeriksa Ransel Ransel Ransel Ransel	Terencana

MINGGU KE-3			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 15 - Agustus 2023	Transplantasi bibit Pro monitoring ke Manti Nursery	Terencana
2	Selasa 16 - Agustus 2023	Sweeping Area kebun	Terencana



- Access From (repository.uma.ac.id)25/11/25

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 1

1	Senin 1 September	- Pembukaan - Penyerahan LK
2	Selasa 2 September	Pembahasan Laporan
3	Rabu 3 September	Visitasi
4	Kamis 4 September	Pembahasan Laporan

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 1

	Jumats 5 September	Libur
	Sabtu 6 September	Pembahasan akhir Solusikan kesiapan

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : July Kristian Tampubolon

NIM : 228210061

KELOMPOK : 12 (Outback)

DOSEN PEMBIMBING : Indah Aprilia, S.P.M, Si.

LOKASI PKL : PT. Saktindo Bangun Bandar

NO HP : 0853 8417 7037

EMAIL : Julykristiantampubolon@gmail.com

ALAMAT : Gg. Hasan Basri, Jm. Lela, Sugono.

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE 1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 4 Agustus 2025	1. Melakukan Sweeping area kebun 2. Mengikuti orientasi lapangan dan area kerja	Tertabrak
2	Selasa 5 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun 2. Penanaman bibit B3 (bahan beracun) dan beracun	Tertabrak
3	Rabu 6 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun 2. Penanaman bibit pada bibit (Chayote) 3. Seleksi bibit pre-kur sung	Tertabrak
4	Kamis 7 Agustus 2025	1. Mengikuti Kegiatan Puri dan mengurusi Aji Sata menghidang Bpr dan kawat mudi kebun untuk mengumpul data TBS dan pengur Rur Blok	Tertabrak

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 8 Agustus 2025	1. Melaksanakan Penanaman bunga Pukul 08.00 di sekitar Mangrove road (Jalan Utama)	Terlaksana
6	Sabtu 9 Agustus 2025	1. Melaksanakan kegiatan administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan Sertifikasi ISPO dan RSPO	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-2
JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 11 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun 2. Memeriksa mengisi data untuk sertifikasi	Terlaksana
2	Selasa 12 Agustus 2025	4. Pengendalian hama penyakit ulat api secara manual	Terlaksana
3	Rabu 13 Agustus 2025	1. Pengisian Polybag Murni-Nerseng	Terlaksana
4	Kamis 14 Agustus 2025	4. Menghimpun Perantara Pemasaran Kelapa Sawit	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 15 Agustus 2025	1. Transplanting dari bibit Prehurseng ke bibit Murni-Nerseng	Terlaksana
6	Sabtu 16 A	1. Sweeping area kebun	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-3
JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 18 Agustus 2025	Pengumpulan Selektif pada petak sawah kebun kelapa sawit	Terlaksana
2	Selasa 19 Agustus 2025	Pengumpulan misbun-herby pada Pringan kebun sawit	Terlaksana
3	Rabu 20 Agustus 2025	Mengumpul Pupuk atau nutrisi dari Pupuk Semai dosis yang diperlukan	Terlaksana
4	Kamis 21 Agustus 2025	Pengumpulan kompos tanaman kosong	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
5	Jumat 22 Agustus 2025	Pemupukan tanah (NPK 12-12-17-2)	Terlaksana
6	Sabtu 23 Agustus 2025	Pemeliharaan area lahan ekspansi Conservation	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
MINGGU KE 4			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
1	Senin 25 Agustus 2025	1. Pengendalian hama ulat buntang menggunakan drone. 2. Pemupukan pasir paku dan paku pada TBM	Terlaksana
2	Selasa 26 Agustus 2025	1. Pemupukan kompos jajangan kacang pada lahan benefit plant	Terlaksana
3	Rabu 27 Agustus 2025	1. Perawatan tanaman Bete-bete plant	Terlaksana
4	Kamis 28 Agustus 2025	1. Pengendalian hama oryctes rhinoceros menggunakan mesin mekanis	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
5	Jumat 29 Agustus 2025	1. Pemeliharaan Leguminosa Crop	Terlaksana
6	Sabtu 30 Agustus 2025	1. Pemeliharaan lahan Area Conservation	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
MINGGU KE 5			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
1	Senin, 1 September 2025	1. Pembiakan 2. Pemeliharaan Leguminosa Crop	Terlaksana
2	Selasa, 2 September 2025	1. Mengajakkan laporan	Terlaksana
3	Rabu, 3 September 2025	1. Visitasi / kunjungan Dosen Pembimbing lapangan	Terlaksana
4	Kamis, 4 September 2025	1. Ngerjakan laporan	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	Jumat, 5 September 2025	Isbur	Tarabusa
6	Sabtu, 6 September 2025	1 Pemeliharaan Area Lahan Konservasi	Tarabusa

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA: ANDREYANTO
 NM: 22.02.100.98
 KELOMPOK: 12
 DOSEN PEMBIMBING: Indah Apiliga, S.P., M.Si
 LOKASI PKL: PT. Soetendo Bongan Bandar
 NO HP: 0882 6121 1041
 EMAIL: andreyanto22@gmail.com
 ALAMAT: Jember, Jawa Timur

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-1

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 04-09-2025	1. Melakukan Sweeping Area kebun 2. Menghufi identifikasi laporan dan analisis	Terlaksana
2	Selasa 05-09-2025	1. Sweeping area kebun 2. Pengambilan gulma pada bibit baru 3. Seleksi bibit penerus	Terlaksana
3	Rabu 06-09-2025	1. Sweeping Area kebun 2. Pengambilan limbah B3	Terlaksana
4	Kamis 07-09-2025	1. Menghufi kegiatan panen dan menghibung B3L menggunakan aplikasi Bawor milik kebun	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 08-09-2025	1. Melakukan pemantauan bunga Pakul B disekitar area kebun	Terlaksana
6	Sabtu 09-09-2025	1. Melakukan kegiatan administrasi di bagian neraca dalam bentuk buku laporan sertifikasi ISPO dan RSPO	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-2 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 11-08-2025	1. Sweeping area lahan 2. membantu magasi dalam untuk seleksi	Terlaksana
2	Selasa 12-08-2025	Pengendalian hama dan ulat api dalam manual	Terlaksana
3	Rabu 13-08-2025	Pelatihan fertilisasi main nursery	terlaksana
4	Kamis 14-08-2025	menghitung persebaran musuh kelapa sawit	terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	Jumat 15-08-2025	Transplaning bibit ke nursery ke main nursery	Terlaksana
6	Sabtu 16-08-2025	suksesnya area lahan	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-3 JURNAL KEGIATAN HARIAN

1	Senin 10-08-2025	Pemeriksaan Salafit pada pohon dan area kelapa sawit	Terlaksana
2	Selasa 09-08-2025	pemeriksaan lahan terak pada piringan kelapa sawit	Terlaksana
3	Rabu 20-08-2025	mengambil pupuk dan menanamkan pupuk kelapa sawit yang diperluka	Terlaksana
4	Kamis 21-08-2025	pemeriksaan kompos sawang kompos	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	Jumat 22-08-2025	Pemeriksaan bibit (Mph 12-12-12-2)	Terlaksana
6	Sabtu 23-08-2025	Pemeriksaan area lahan sawit dan container	Terlaksana

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : Marli Tama Sihombing
 NIM : 228210059
 KELOMPOK : 12
 DOSEN PEMBIMBING : Inulah Afrilya, S.P., M.Si
 LOKASI PKL : PT Seetindo Bangun Bandar
 NO HP : 0821-6103-8129
 EMAIL : marli.tama@gmail.com
 ALAMAT : Jl. Tumpukan No. 71

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 24 Agustus 2025	1. Mengikuti orientasi lapangan untuk mengenai kondisi area kerja, dan SOP. 2. Melakukan sweeping area kebun	Terlaksana
2	Selasa, 25 Agustus 2025	1. Melakukan sweeping area kebun 2. Pengisian guma 3. Seleksi bibit Pe-Nung	Terlaksana
3	Rabu, 26 Agustus 2025	1. Melakukan sweeping area kebun 2. Penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)	Terlaksana
4	Kamis, 27 Agustus 2025	1. Melakukan kegiatan pengisian buah, menghitung berat, pengisian rata-rata dan pengisian aplikasi input data	Terlaksana

JURNAL KEGIATAN HARIAN

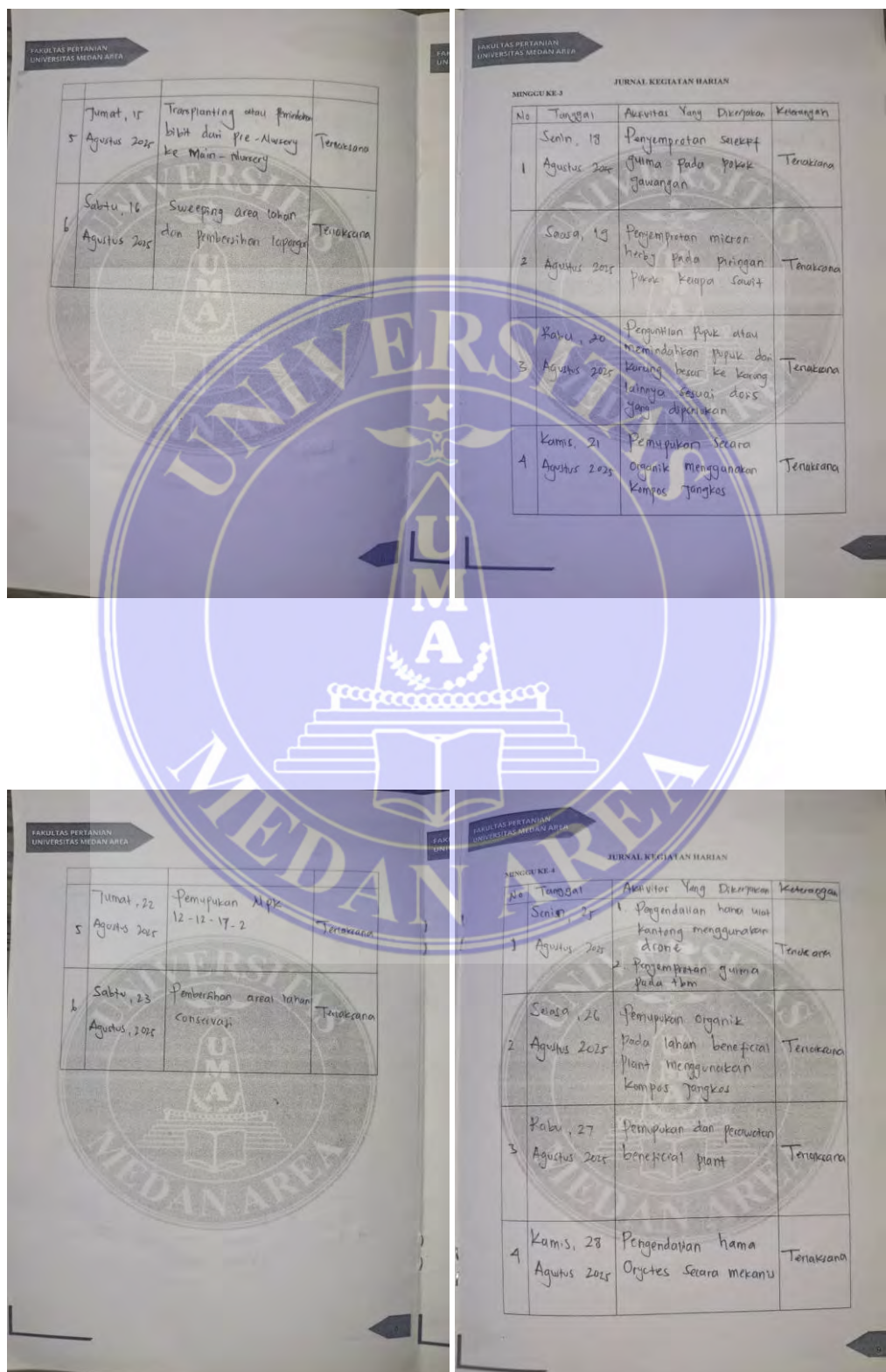
MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 29 Agustus 2025	Pedanaan benafitasi Padi di main road untuk menarik predator pengganggu hama	Terlaksana
6	Sabtu, 30 Agustus 2025	Melaksanakan kegiatan administrasi dan input data untuk kebutuhan sertifikat LSP dan RPO	Terlaksana

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 11 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun 2. Membantu input data pengisian LSP dan RPO	Terlaksana
2	Selasa, 12 Agustus 2025	Pengendalian manual hama ulat api (<i>Scotellum</i> <i>azura</i>) pada fase kepompong	Terlaksana
3	Rabu, 13 Agustus 2025	Pengisian tanah paku di Main - Nursery	Terlaksana
4	Kamis, 14 Agustus 2025	Kegiatan potong buah, menghitung persentase buah masak, dan pengisian aplikasi input data	Terlaksana





11. PowerPoint Presentasi Akhir







